

**AKTIVITAS DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH
DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

AMINAH

NIM : 91211104

1997

**AKTIVITAS DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH
DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh :

**A M I N A H
NIM : 91211104**

1997

Drs. Husein Madhal
Drs. Abror Sodik
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal : Skripsi
Sdr. Aminah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Aminah yang berjudul: **AKTIVITAS DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH DESA BENDA, KECAMATAN SIRAMPOG, KABUPATEN BREBES.**

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosyah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta : 14 Desember 1996

Pembimbing I

(Drs. Husein Madhal)

NIP: 150 179 408

Pembimbing II

(Drs. Abror Sodik)

NIP: 150 240 124

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul
AKTIVITAS DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH
DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

A M I N A H

NIM. 91211104

Telah Dimunagoshakan di Depan Sidang Munagoshah

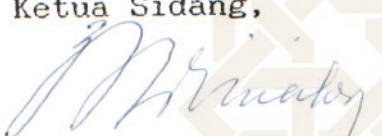
Pada Tanggal 7 Januari 1997

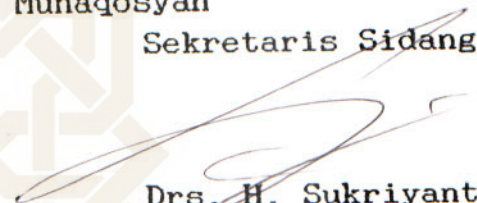
Dan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Sidang Dewan Munagoshah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Dra. Hj. Siti Zawimah, SU
NIP. 150 012 124


Drs. H. Sukriyanto
NIP. 150 088 689

Penguji I/Pembimbing Skripsi


Drs. M. Husein Madhal
NIP. 150 179 408

Penguji II

Penguji III


Drs. H.M. Wasyim Bilal
NIP. 150 169 830


Drs. Afif Rifa'i, MS
NIP. 150 222 293

Yogyakarta, 7 Januari 1997

IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan


M. Hasan Baidale
NIP. 150 046 342

MOTTO

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ
لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ / رواه مسلم

Barang siapa diantaramu menghadapi perkara munkar, maka hendaklah merubah dengan tindakan/ kekuasaannya, dan jika tiada kemampuan maka hendaklah dengan nasehatnya, dan jika tiada kemampuan pula, maka hendaklah dengan keimanan hatinya, itulah selemah-lemah iman. (HR. Muslim).*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*)Imam Abu Zakariya Yahya, *Riadhush Shalikhin*, terj. Ustd. al-Hafidh, Ust. Masrap Suhemi, BA, (Surabaya: Mahkota, 1986), hal. 176

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan kepada:

1. Ummi, dengan segenap perasaan sayang dan Ta'dzim ananda
2. Saudaraku, mbak dan adek ku tercinta
3. Kakaku, yang banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْمَلَائِكَةِ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِكَ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam. Hanya kepada-Nya kami berlindung dan mohon pertolongan. Dan hanya kepada-Nya-lah kami berserah diri. Dia Maha Kuasa dan Maha Bijaksana.

Salawat dan salam semoga selalu terlimpahkan Nabi pamungkas, Nabi akhir zaman, Rasulullah SAW., para sahabat, keluarganya.

Al-hamdulillah penyusun ucapakan atas pertolongan, petunjuk, dan kekuatan lahir dan batin yang diberikan Allah, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tidak lupa penyusun sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu tercapainya penyusunan skripsi ini, untuk itu semua, penyusun meyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih.

Tanpa bermaksud mengurangi arti penghargaan kepada yang lainnya, penyusun secara khusus ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya yang telah memberikan persetujuan judul yang penyusun ajukan.

2. Bapak Drs. Husein Madhal., selaku pembimbing I, yang telah berkenan meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing penyusunan skripsi ini, saran dan petunjuknya yang berbobot serta informasi tentang buku-buku acuan yang sangat bermanfaat bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Abror Sodik, selaku pembantu pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan pengarahan dan saran-saran berharga dan yang mengarahkan penulisan skripsi ini ke arah yang lebih baik.
4. Bp. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah beserta asatidz dan santri yang telah dengan senang hati menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.

Kepada beliau itu semua mudah-mudahan amalnya diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang lebih baik. Amin.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, pepatah yang mengatakan "tiada gading yang tak retak" berlaku pula pada penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dapat menambah khasanah kepustakaan Islam kita betapapun kecilnya.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta : 14 Desember 1996

Penyusun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	2
C. RUMUSAN MASALAH	3
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	4
E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK	4
1. Tinjauan Tentang Dakwah	4
2. Praktek pendidikan Lingkungan sebagai Manifestasi aktivitas Dakwah	13
3. Koperasi Sebagai Manifestasi Dakwah ...	14
4. Pesantren Kilat Sebagai Manifestasi Aktivitas Dakwah	17
F. METODE PENELITIAN	
1. Subyek Penelitian	18
2. Metode Pengumpulan Data	19
a. Interview	19
b. Dokumentasi	20
c. Observasi	20
3. Metode Analisa Data	21

BAB II. GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM DESA BENDA	22
1. Letak Geografis	22
2. Keadaan Penduduk	23
3. Sarana dan Prasarana Sosial	28
B. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH	30
1. Letak Geografis dan Tata Ruang	30
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya ..	31
C. STUKTUR ORGANISASI	33
D. DASAR DAN TUJUAN	36
E. PROGRAM KERJA	37
F. SUMBER PENDANAAN	38

BAB III. OPERASIONAL/ PELAKSANAAN DAKWAH PONDOK

PESANTREN AL-HIKMAH

A. PRAKTEK PENDIDIKAN LINGKUNGAN	40
B. KOPERASI PONDOK	55
C. PESANTREN KILAT	70

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN	82
B. SARAN-SARAN	83
C. PENUTUP	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami skripsi yang berjudul **AKTIVITAS DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Aktifitas Dakwah

Aktivitas adalah "kegiatan atau kesibukan".¹⁾ Aktivitas yang dimaksudkan adalah kegiatan yang berkaitan dengan dakwah. Sedang dakwah yang dimaksud adalah dakwah Islam, yaitu "suatu upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam".²⁾ Adapun aktivitas dakwah yang penulis maksudkan adalah suatu bentuk kegiatan untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al-Hikmah desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes selama satu periode yakni tahun 1995-1996.

¹⁾W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 26.

²⁾A.W. Pratiknya, *Pengembangan Strategi dan Perencanaan Dakwah di Indonesia*, (Yogyakarta: Yayasan Salahuddin, 1987), hal. 11.

2. Pondok Pesantren Al-Hikmah

Pondok Pesantren Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang salah satu gerakannya dalam bidang sosial kemasyarakatan yang meliputi Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL), Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah, dan Pesantren Kilat desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Dari penegasan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud "Aktivitas Dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah di desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes" adalah suatu bentuk kegiatan untuk merubah kondisi masyarakat agar lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al-Hikmah, meliputi Praktek Pendidikan Lingkungan, Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah, dan meliputi Pesantren Kilat di desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes selama satu periode yakni tahun 1995-1996.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sesungguhnya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat satu-satunya jalan adalah berpegang teguh atau berpedoman pada syari'at yang telah diturunkan oleh Allah Swt, dan pelaksanaan syari'at dapat berjalan manakala proses ke arah sana ada yang melakukannya. Maka dalam Islam diwajibkan bagi para umatnya untuk selalu melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Pengertian lebih lanjut adalah merupakan suatu kewajiban umat Islam untuk selalu melakukan dakwah,

baik secara lisan ataupun bil hal (melalui amal nyata), baik perorangan ataupun secara melembaga.

Namun pada masa sekarang ini, perjalanan dakwah kebanyakan hanya berkisar pada dakwah bil lisan saja, sedang dakwah yang bersifat amal nyata (bil hal) kurang banyak terwujudkan. Padahal tidak hanya dakwah bil lisan saja yang dibutuhkan oleh kebanyakan masyarakat, akan tetapi dakwah dengan amal nyatalah yang lebih banyak dibutuhkan oleh masyarakat, sebagaimana masyarakat desa Benda pada khususnya dan masyarakat Brebes pada umumnya.

Dari permasalahan di atas, maka pengurus pondok pesantren Al-Hikmah tergugah hatinya untuk tidak melakukan dakwah secara lisan saja, akan tetapi pengurus pondok pesantren Al-Hikmah sekalipun dengan lima ribu lebih santrinya berusaha berbaur lebih dekat lagi dengan masyarakat, dengan melakukan dakwah dalam bentuk amal nyata meliputi praktek pendidikan lingkungan (PPL), Koperasi Pondok dan Pesantren Kilat.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis berupaya merumuskan masalahnya sebagai berikut, yaitu:

"Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Hikmah desa Benda, Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, yang meliputi Praktek Pendidikan Lingkungan, Koperasi Pondok dan Pesantren Kilat"

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut: Ingin mengetahui kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Hikmah yang meliputi Praktek Pendidikan Lingkungan, Koperasi Pondok dan Pesantren Kilat.

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran baik pada perorangan ataupun pada pondok pesantren yang lainnya tentang bagaimana melakukan aktivitas dakwah dengan menggunakan acuan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Hikmah.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang berminat menjadikan penelitian dalam bidang yang sama.

E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Sebagai suatu istilah, dakwah merupakan konsep yang sepenuhnya mengandung pengertian menyeru atau merubah keadaan hal-hal yang baik, yaitu baik menurut nilai dan norma agama Islam. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan beberapa pendapat pakar ilmu dakwah antara lain:

- Ahmad Watik Pratiknya:

Hakekat dakwah adalah "suatu upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam.³⁾

- Ali Mahfudz:

Mendorong (memotivisir) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁾

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah sebagai usaha untuk merubah dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam dengan berpegang teguh pada syari'at Islam. berbuat amar ma'ruf nahi munkar demi kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

b. Dasar dan Hukum Dakwah

Tugas menjalankan dakwah bukan hanya dibebankan kepada rasul saja, melainkan juga dibebankan kepada seluruh umat Islam pada umumnya. Banyak kita temukan ayat Al-Qur'an dan hadits yang memerintahkan umat manusia untuk mendakwahkan agama Allah SWT kepada seluruh alam, sebagaimana ayat dan hadits di bawah ini:

³⁾A.W. Pratiknya, *Loc. Cit.*

⁴⁾M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1982), hal. 15.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. /ال عمران ١٠٤/

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁵⁾

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُفَرِّهِ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَهُوَ أَرْحَمُ الْإِيمَانِ.

Barang siapa diantaramu menghadapi perkara munkar hendaklah merubah dengan tindakan/kekuasannya, dan jika tiada kemampuan, maka hendaklah dengan nasehatnya, dan jika tiada kemampuan pula, maka hendaklah dengan keimanan hatinya, itulah selemah-lemah iman.⁶⁾

c. Unsur-unsur Dakwah

Adapun yang dimaksud dengan unsur-unsur adalah sesuatu yang harus ada, bagian bagian yang terkait, yang merupakan satu kesatuan dalam penyelenggaraan dakwah.

1) Tujuan Dakwah

Dakwah sebagai suatu usaha atau aktivitas mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Karena tanpa tujuan segala bentuk usaha akan sia-sia.

⁵⁾Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1982/1983), hal. 93.

⁶⁾Imam Abu Zakariya Yahya, *Riyadhus Shalikhin*, terj. Ust. al-Hafidh, ust. Masraf Suhemi, BA., (Surabaya: Mahkota, 1986), hal. 176.

Tujuan dakwah menurut Prof. H. Mahmud Yunus adalah sebagai berikut:

Menyampaikan dan menyiarkan petunjuk agama Islam kepada umum, supaya diturutnya dengan kemauan sendiri, seperti kepercayaan (i'tiqod), amal shaleh dan akhlak Islam, serta memperkuat perhubungan silaturahmi sesama kaum muslim khususnya dan ummat manusia umumnya. Selain dari pada itu menolak serangan-serangan dan tantangan-tantangan yang dihadapkan orang kepada agama Islam dan menghilangkan keragu-raguan orang tentang syari'at Islam.⁷⁾

Tujuan dakwah menurut Abdullah Affandi :

Ingin merubah situasi dan bukan sebaliknya. Dari situasi jahiliyah ke situasi tauhid, dari ~~situasi~~ tanpa moral ke ~~situasi~~ akhlaqul karimah dari situasi sekuler dan serba materialistis, ke situasi Islam menuju ridlo Illahi semata-mata.⁸⁾

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah untuk menciptakan suatu perubahan dan situasi dengan pola pelajaran Islam, agar ajaran Islam dapat terealisasi dalam setiap aspek kehidupan manusia, sehingga terwujud masyarakat yang bermoral positif dan akhlaqul karimah yang menuju ridlo Allah.

7)Nazaruddin, *Publisistik dan Dakwah*, (Jakarta: Erlangga, 1974), hal. 88.

8) *Ibid.*, hal. 89.

2) Subyek Dakwah

Yang dimaksud dengan subyek dakwah adalah pelaku dakwah (dai). Pelakunya bisa perorangan ataupun kelompok yang berbentuk suatu lembaga, organisasi atau yayasan. Dalam menghadapi perkembangan masalah obyek dakwah yang semakin komplek, pelaksanaan dakwah perorangan kurang mempunyai kekuatan dan tak dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam bidang ekonomi, misalnya pelaksana dakwah haruslah aktif dalam usaha mewujudkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

3) Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah sasaran dari aktivitas yang berupa masyarakat.⁹⁾ Masyarakat sebagai obyek dakwah merupakan unsur penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Oleh sebab itu masalah masyarakat ini harus dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktivitas dakwah yang sebenarnya, maka dari itu sebagai bekal dakwah bagi seorang da'i hendaknya melengkapi

⁹⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), hal. 65.

diri dengan beberapa pengetahuan dan pengalaman yang erat hubungannya dengan masyarakat.

Agar dakwah dapat mencapai hasil yang optimal, maka perlu diadakan berbagai macam pola yang disesuaikan dengan obyek kepada siapa dakwah itu diberikan.¹⁰⁾

4) Materi Dakwah

Yang dimaksud materi dakwah adalah semua bahan yang dipergunakan untuk berdakwah, yaitu Al-Islam yang menyangkut tentang pelbagai soal perikehidupan dan penghidupan manusia.¹¹⁾ Dan sumber pokok bahan dakwah adalah al-Qur'an dan Hadits karena keduanya mengandung petunjuk-petunjuk dan tuntunan-tuntunan hukum dan bermacam-macam prinsip-prinsip hidup dan kehidupan manusia baik dia sebagai makhluk individu maupun sebagai hamba Allah Swt, baik Adapun diterimanya materi dakwah yang disampaikan itu sangat ditentukan oleh seberapa jauh referensi isi materi tersebut dengan kondisi subyektif obyek dakwah, yaitu

¹⁰⁾H. Nasruddin Harahap, (ed.,), *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: DPD. Golkar, Tk. I, 1992), hal. 29.

¹¹⁾H. Endang Saifuddin Anshori, *Kawasan Islam Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Bandung: CV. Rajawali, 1986), hal. 190.

kebutuhan atau permasalahan mereka. Oleh karena itu materi dakwah yang baik adalah materi yang sesuai dengan obyek dakwah sehingga mereka mendapatkan manfaat dari dakwah yang disampaikan kepadanya. Pada obyek dakwah yang berekonomi lemah misalnya, materi dakwah yang perlu diampai adalah memberikan tuntunan untuk memberantas kemiskinan dan sebagainya.

5) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang telah teratur dan terpikirkan baik untuk mencapai suatu maksud.¹²⁾ Dengan demikian metode dakwah adalah cara yang telah teratur dan terpikirkan untuk mencapai perubahan suatu kondisi lain yang lebih baik sesuai dengan tolok ukur ajaran Islam.

Ada dua metode yang digunakan sebagai pendekatan dalam berdakwah, yaitu metode dakwah bil lisan dan metode dakwah bil hal.¹³⁾

¹²⁾W.J.S. Poerwadarminto, *Op. Cit.*, hal. 649.

¹³⁾Departemen Agama RI., *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal*, Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan bimbingan dan Dakwah/ Khutbah Agama Islam, 1988-1989, hal.1.

a) Metode bil lisan

Yaitu metode dakwah dengan melalui pendekatan lisan yang lebih menuju kepada tata cara penguraian dan penyampaian dakwah, dimana dakwah lebih berorientasi pada ceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

b) Metode bil hal

yaitu metode dakwah yang lebih menunjuk dan mengarah kepada mempengaruhi dan mengajak orang atau kelompok manusia dengan keteladanan dan amal perbuatan untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial, ekonomi, kebutuhan lain yang lebih baik menurut tuntunan Islam dengan menaruh perhatian besar terhadap masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan dengan bentuk amal nyata.

6) Media Dakwah

Media dakwah adalah sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah dapat berupa barang (material) orang,

tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.¹⁴⁾ Dengan demikian media dakwah adalah alat dakwah yaitu sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk perantara dalam rangka merubah suatu kondisi menjadi kondisi lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam. H. Endang Saifuddin Anshori berpendapat alat atau media dakwah dapat berupa material maupun im-material termasuk di dalamnya adalah organisasi, dana, tempat dan juga bahasa.¹⁵⁾

Asmuni Syukir berpendapat, ada enam media yang dapat dipergunakan untuk berdakwah yaitu: a) lembaga pendidikan formal. b) lingkungan keluarganya. c) organisasi-organisasi Islam. d) hari-hari besar Islam. e) Seni budaya.¹⁶⁾

Dari dua pemikiran di atas, dapat dianalisa bahwa pondok pesantren yang bergerak dalam bidang pendidikan, koperasi dapat dijadikan sebagai media dakwah.

¹⁴⁾ Asmunn1 Syukir, *Op. Cit.*, hal. 163.

¹⁵⁾ H. Endang Saifuddin Anshari, *Op. Cit.*, hl. 181.

¹⁶⁾ Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 168-182.

2. Praktek Pendidikan Lingkungan Sebagai Manifestasi Aktivitas Dakwah

Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL) adalah merupakan suatu kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh santri-santri Al-Hikmah dalam rangka mengisi waktu libur di bulan puasa. Pada saat kegiatan ini berlangsung, santri yang mengikuti program ini diharuskan menetap di desa (lokasi) yang telah ditentukan oleh panitia. Adapun yang mendasari adanya kegiatan Praktek Pendidikan Lingkungan adalah karena Al-Hikmah senantiasa berpegang teguh pada firman Allah yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْوَةِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. (ال عمران ١٠٤)

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁷⁾

Praktek Pendidikan Lingkungan, disamping merupakan suatu kegiatan dakwah juga merupakan manifestasi para santri sebagai generasi penerus Islam untuk dapat mengorganisasikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat disamping merupakan sarana berlatih bagi para santri dan menjadi media

¹⁷⁾Departemen Agama RI., *Op. Cit.*, hal. 93

pengembangan kolektif bagi santri sebagai generasi Islam dengan pihak luar (masyarakat Islam).

Adapun tujuan diadakannya Praktek Pendidikan Lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah antara santri dengan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Melatih para santri untuk dapat hidup bermasyarakat
- 2) Sebagai alat pengembangan ketrampilan para santri dalam mempraktekan apa yang telah diajarkan di pesantren.
- 3) Untuk melatih santri agar dapat berpikir secara kritis dan analistis dalam menghadapi setiap masalah sehingga dengan mudah dan cepat bisa memberikan jalan keluar yang baik dan benar.

Sehingga dengan adanya Praktek Pendidikan Lingkungan, diharapkan akan terdapat da'i-da'i yang terdidik, terampil, dan terlatih sehingga dapat menunjang keberhasilan dakwah di masa yang akan datang.¹⁸⁾

3. Koperasi Sebagai Manifestasi Aktivitas Dakwah

Secara umum koperasi bisa didefinisikan sebagai suatu badan usaha di bidang perekonomian yang beranggotakan secara suka rela, atas persamaan hak,

18)Dokumen Laporan Akhir Kegiatan Praktek Pendidikan Lingkungan.

bekerja sama melakukan usaha dengan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹⁹⁾ Ada beberapa metode pendekatan untuk mengetahui koperasi sebagai manifestasi aktivitas dakwah yaitu: pendekatan falsafah atau etik yang mendasari koperasi dan pendekatan sosiologis yang meliputi mekanisme operasional atau pola tata laku koperasi.

Falsafah atau etik koperasi, dari pengertian koperasi di atas dapat dianalisa bahwa koperasi merupakan kumpulan orang yang bergabung secara suka rela untuk mencapai tujuan ekonomi bersama dengan cara mendirikan koperasi yang dibangun dengan modal secara adil dan menanggung resiko bersama. Dengan demikian falsafah atau etik yang mendasari gagasan koperasi adalah kerjasama dan demokrasi ekonomi. Gagasan ini sesuai dengan kerja sama dan tolong-menolong (ta'awun), persaudaraan (ukhuwah) dan pandangan hidup demokrasi (musyawarah). Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
(المائدة: ٢)

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".²⁰⁾

¹⁹⁾ Ahmad Dimiyati et.al., *Islam dan Koperasi*, (Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989), hal. 11.

²⁰⁾ Departemen Agama RI., *Op. Cit.*, hal. 157.

Dan dalam surat As-Syuura: 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ
بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ . / الشورى ٣٨

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka.²¹⁾

Pendekatan sosiologis, bila ditinjau dari segi sosiologis koperasi dapat dikatakan sebagai manifestasi aktivitas dakwah, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian koperasi dengan Islam dilihat mekanisme operasional atau pola tata laku operasional yang menyangkut permodalan, pembagian hasil atau imbalan jasa yang diterima anggota sesuai dengan peran sertanya. Islam menganjurkan seseorang hanya menerima apa yang ia usahakan. Sedikit dibalas sedikit, banyak dibalas banyak. Kebaikan dibalas kebaikan. Kejahatan dibalas kejahatan. Disamping prinsip-prinsip tersebut di atas juga dapat dilihat pada ketentuan ketentuan sisa hasil usaha (SHU). Pemanfaatan hasil usaha adalah diperuntukkan bagi keselamatan umum, dana sosial antara lain untuk pembangunan-pembangunan

²¹⁾ *Ibid.*, hal. 789.

pondok, memberikan santunan pada orang-orang miskin dan orang yang lebih membutuhkannya. Hal ini sangat relevan dengan nilai kebersamaan dan cita-cita keadilan dalam Islam.

Dilihat dari segi hukum Islam, koperasi simpan pinjam hukumnya adalah mubah, karena tambahan pembayaran pada koperasi simpan pinjam bukan termasuk riba.²²⁾ Tambahan pembayaran pada koperasi simpan pinjam dilakukan antara lembaga dengan anggotanya yang bersifat tolong-menolong, tambahan itu ditujukan untuk kesejahteraan bersama sesuai dengan ketentuan musyawarah bersama.

4. Pesantren Kilat Sebagai Manifestasi Aktivitas Dakwah

Pesantren Kilat adalah suatu program kegiatan pondok pesantren Al-Hikmah yang diadakan pada hari-hari libur panjang. Kegiatan tersebut digelar bagi siapa saja yang mau mengikuti program tersebut. Tapi biasanya program tersebut banyak diikuti oleh siswa sekolah umum yang dirinya merasa belum tercukupi akan pengetahuan keagamaannya. Meskipun di sekolah sudah ada pelajaran agama, namun dirasa sangat minim, sehingga untuk bisa mendapatkan bermacam-macam ilmu agama yang lebih mendalam, setiap libur

²²⁾ *Tanfidz Keputusan Muktamar Tarjih Muhammadiyah XII*, (Malang: PP. Muhammadiyah, 1990), hal. 32.

panjang mereka harus menggalinya di pesantren yang mengadakan program tersebut. Pada pesantren kilat ini (yang kebanyakan pengikut pengikutnya masih minim ilmu agama) mereka bisa belajar bersama dari awal tanpa rasa malu.

Adapun dasar diadakannya pesantren kilat adalah perintah Allah untuk selalu berbuat baik dan menolong sesamanya. Dan tujuan dari diadakannya pesantren kilat adalah:

- a. Agar siswa sekolah umum (non pesantren) dapat merasakan kehidupan di pesantren yang mana setiap kegiatan-kegiatan yang ada selalu mengandung nilai-nilai Islam.
- b. Agar ilmu-ilmu agama bisa dimiliki oleh siswa sekolah umum dan tidak hanya dimiliki oleh orang pondokan saja (meskipun kadarnya berbeda).

F. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian study kasus yaitu kegiatan penelitian terhadap satu unit penelitian secara intensif dan mendetail.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pondok pesantren Al-Hikmah desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Adapun informannya adalah sebagai berikut:

- Kyai (pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah)
- Pengurus pondok pesantren Al-Hikmah
- Pengurus/koordinator praktek pendidikan lingkungan
- pengurus/ koordinator koperasi pondok pesantren Al-Hikmah
- Pengurus/ koordinator pesantren kilat
- Aparat desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Interview/ Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan komunikasi langsung antara peneliti atau penyelidik dengan subyek.²³⁾ Atau sebuah dialog untuk memperoleh informasi. Bentuk interview yang penulis gunakan adalah interview cara bebas terpimpin.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hikmah dan data yang berkaitan dengan aktifitas pondok pesantren Al-Hikmah.

²³⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hal. 136.

b. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴⁾

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dengan metode yang terdahulu. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumen yang ada pada pondok pesantren Al-Hikmah dan kantor desa Benda Kecamatan Sirampog.

Adapun bahan dokumen yang penulis perlukan antara lain:

- a) Daftar nama-nama pengurus pondok pesantren Al-Hikmah
- b) Daftar nama-nama pengurus yang mengkoordinir kegiatan Praktek Pendidikan Lingkungan, koperasi pesantren dan pesantren kilat.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵⁾

²⁴⁾Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hal. 62.

²⁵⁾Drs. Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hal. 36.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan dan suasana di pondok pesantren Al-Hikmah serta aktifitas keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren Al-Hikmah.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diperlukan dimana peneliti tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diteliti (observee) artinya penulis bertindak sebagai orang lain.

3. Metode Analisa Data

Proses akhir dari penelitian ini adalah setelah masalah-masalah penelitian dirangkum, maka langkah selanjutnya menganalisa data.

Sedang yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa "Diskriptif Kualitatif", artinya setelah data yang berkaitan dengan masalah terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian, saat dimana penelitian dilakukan.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian laporan penelitian dalam Bab III ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para santri Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam rangka mengisi waktu libur di bulan puasa dimana saat kegiatan ini berlangsung, santri yang mengikuti program ini harus menetap di lokasi yang telah ditentukan oleh panitia dan pada tahun 1996 ini, Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL) berlokasi di desa Kamal, Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes dengan diikuti sebanyak 70 orang. Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL) disamping merupakan suatu kegiatan dakwah juga merupakan manifestasi para santri sebagai generasi penerus Islam untuk dapat mengorganisasikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, disamping merupakan sarana berlatih santri untuk hidup bermasyarakat:-
2. Koperasi simpan Pinjam Al-Hikmah adalah suatu lembaga yang bergerak (berusaha) di bidang Ekonomi dalam rangka merubah tingkat perekonomian anggota dan masyarakat desa Benda yang mayoritas sebagai petani dan buruh, agar taraf hiduyp mereka lebih

baik dari sebelumnya, sehingga dengan adanya koperasi ini, kesejahteraan anggota dan masyarakat desa Benda lebih meningkat.

3. Pesantren Kilat adalah bentuk program kegiatan pondok pesantren Al-hikmah yang diadakan di hari libur panjang. Dalam pelaksanaan pesantren kilat diisi dengan berbagai kegiatan kegiatan dan materinya selalu bermuatan nilai-nilai ke-Islaman seperti: sejarah islam, Aqidah Islam, Kepesantrenan dan sebagainya.

Kegiatan pesantren kilat ini digelar untuk umum, dan pada tahun 1996 santri (peserta) pesantren kilat berjumlah 50 orang, yang dibagi dalam 3 kelompok/kelas. kelas A untuk peserta yang masih tingkat SD, kelas B untuk peserta tingkat SMP dan kelas C untuk peserta setingkat SMA.

B. SARAN

Saran ini penulis tujukan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Hikmah terutama bagi pengurus yang terjun langsung menangani ketiga aktivitas yang penulis teliti yaitu Praktek Pendidikan Lingkungan (PPL), Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah, dan Pesantren Kilat, agar:

1. Lebih meningkatkan kerjasama dan kekompakan dalam usaha memajukan peranan koperasi simpan pinjam sehingga lebih banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

2. Lebih meningkatkan peranan koperasi simpan pinjam dengan memperluas jangkauan kegiatan sehingga aktivitas yang dikelolanya semakin berkembang dan dengan Koperasi tersebut dapat terbentuk kegiatan-kegiatan yang bermuatan dakwah.
3. Bagi panitia Praktek Pendidikan Lingkungan dan Pesantren Kilat, hendaknya lebih bisa memilih materi-materi yang hendak disampaikan pada sasaran yang sekiranya lebih mudah diterima dan akan memberikan bekas manfaat karena minimnya waktu.

C. PENUTUP

Dengan rahmat Allah Swt, akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan lancar meskipun banyak hambatan-hambatan.

Tak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perkembangan dan kelancaran penulisan selanjutnya di masa yang akan datang.

Yang paling penting adalah agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Masyhur, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1982.
- Arikunto, Suharsimi, Dr., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1982/ 1983.
- , *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal*, Dirjen. Bimas. Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/ Khutbah Agama Islam, 1988-1989.
- Dimiyati, Ahmad, At. A., *Islam dan Koperasi*, Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989.
- Dokumen Laporan Akhir Kegiatan Praktek Pendidikan Lingkungan.
- Harahap, H. Nasruddin, (Ed.), *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD. GOLKAR, Rk. I, 1992.
- Hadi Sutrisno, Prof. Drs. MA., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1981.
- Nazaruddin, *Publisistik dan Dakwah*, Jakarta: Erlangga, 1974.
- Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Pratiknya, AW., *Pengembangan Strategi dan Perencanaan Dakwah di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Shalahuddin, 1987.
- Siddiq, Syamsuri, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, Bandung: Al-Ma'arif, 1983.
- Syukir, Aemuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Saifuddin Anshari, H. Endang, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Ummatnya*, Bandung: CV. Rajawali, 1986.
- Sudijono. Anas, Drs., *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama, 1986.

Surakhmad, Winarno, Drs., *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.

Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah XXII, Malang, PP. Muhammadiyah, 1990.

Yahya, Imam Abu Zakaria, *Riyadus Shalihin*, (terj). Ust. al-Hafidh, Ust. Masrap Suhemi, BA, Surabaya: Mahkota, 1986.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA